

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

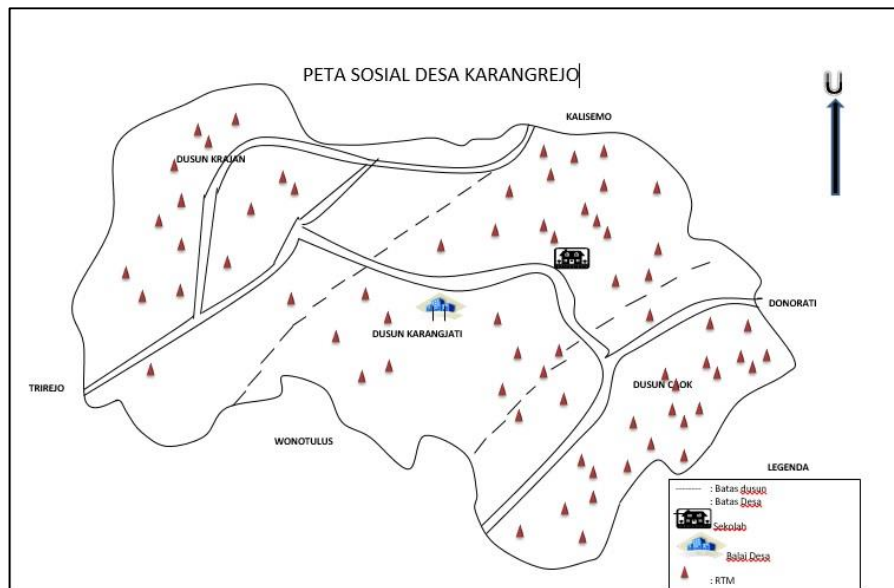
A. Deskripsi Wilayah Desa Karangrejo

Desa Karangrejo, kecamatan Loano, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah merupakan satu dari 21 desa di kecamatan loano yang mempunyai jarak 7 km dari kota kabupaten. Secara geografis Desa Karangrejo sendiri terletak di perbatasan dengan:

- Sebelah Utara : Desa Kalisemo
- Sebelah Timur : Desa Kalikalong / Desa Donorati
- Sebelah Selatan : Desa Wonotulus
- Sebelah Barat : Desa Trirejo / Desa Loano

Desa karangrejo terdiri dari 3 dusun 3 RW dan 9 RT yang tergabung dalam 3 Dusun yaitu meliputi Dusun Krajan, Karangjati, dan Caok. Desa Karangrejo mempunyai luas 286.680 Ha, dengan potensi perangkatnya terdiri dari Seorang Kepala Desa (Kades), satu orang PLT Sekretaris Desa (Sekdes), tiga orang kaur, tiga orang kasi dan tiga Kepala Dusun (Kadus) mempunyai jumlah penduduk 3212 orang yang terdiri dari 1530 orang laki-laki dan 1682 orang perempuan, dan dengan jumlah Rumah Tangga Miskin (RTM) berjumlah 90 RTM.

Gambar 2.1 Peta Sosial Desa Karangrejo



Sumber: Profil Desa Karangrejo

1. Kondisi Desa

Desa Karangrejo merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Loano yang terletak di bagian utara kabupaten Purworejo dengan topografi 2/3 bagian luas wilayahnya adalah perbukitan yang membentang dari timur ke barat dengan ketinggian antara 200-300 m dpl dimana hutan lestari berbasis wisata berada. Sedangkan yang 1/3 bagian merupakan dataran rendah yang membentang dari utara ke selatan dengan ketinggian 65-150 dpl dimana wilayah pertanian intensif berada sebagian besar masyarakat desa bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani, masyarakat pedagang dan sebagian kecil pegawai.

1.1. Sejarah Desa

- a. Desa Karangrejo berdiri antara tahun 1825-1833 pada masa berkobarnya Perang diponegoro, konon menurut cerita Dusun karangjati (Desa karangrejo sekarang) dijadikan markas besar

ditempat ini Pangeran Diponegoro menyusun kekuatan pada saat perang melawan Belanda. Karangrejo terdiri dari dua suku kata, Karang yang berarti Batu atau pekarangan/hutan dan rejo berarti ramai atau sejahtera. Sebelum tahun 1912 Karangrejo terbagi 3 (tiga) kelurahan yakni Kelurahan Caok, Karangjati, Krajan.

b. Urutan kepala desa :

- I. Dari Tahun - - Tahun 1912 adalah Ranu Diwiryo
- II. Dari Tahun 1913 – Tahun 1945 adalah Glondong H Tajib
- III. Dari Tahun 1945 – Tahun 1984 adalah Kasan Dimejo
- IV. Dari Tahun 1984 – Tahun 1992 adalah Patnani
- V. Dari Tahun 1992 – Tahun 2002 Sutinah Rahayu
- VI. Dari Tahun 2002 – Tahun 2012 adalah Slamet Rahardjo
- VII. Dari Tahun 2012 – Sekarang adalah Ngateman

1.2. Keadaan Sosial

Jumlah penduduk desa Karangrejo mempunyai jumlah penduduk 1614 jiwa yang tersebar dalam 3 dusun 3 RW 9 RT dengan perincian sebagai berikut:

Jumlah kepala keluarga 487 KK.

L = 795 P = 819 Total : 1614

Per Januari 2018.

Table 2.1 Jumlah Penduduk Desa Karangrejo

Dusun	Jumlah penduduk		Jumlah Kepala Keluarga
	Laki-laki	Perempuan	
Caok	540	574	314
Karangjati	538	544	322
Krajan	502	514	332
Jumlah	1.632	1.632	968

1.3. Keadaan Ekonomi

Keadaan ekonomi di Desa Karangrejo, masyarakat desa Karangrejo bermata percaharian sebagai :

1. pedagang
2. buruh tani
3. tukang
4. karyawan swasta
5. PNS
6. Guru
7. Abri / POLRI
8. Pensiunan

1.4. Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat dari tahun ke tahun terus berkembang kejenjang lebih tinggi, dengan hasil Capaian dalam tahun 2016, yang lulus dari jenjang tingkatan pendidikan sebagai berikut :

Pendidikan Terakhir :

- | | | | |
|------------------------|---|-------|-------|
| a. Belum tamat Sekolah | : | 184 | orang |
| b. Tamat SD | : | 1.455 | orang |
| c. Tamat SLTP | : | 806 | orang |
| d. Tamat SLTA | : | 978 | orang |
| e. Tamat Diploma | : | 109 | orang |
| f. Tamat S1 | : | 34 | orang |

1.5. Potensi Unggulan Desa

1. Pertanian

Desa Karangrejo adalah desa swasembada merupakan desa penghasil padi, termasuk penyangga kabupaten Purworejo dan sekitarnya melalui Intensifikasi dan rehabilitasi pertanian, penerapan teknologi pertanian untuk meningkatkan dan mengembangkan hasil pertanian.

2. Wisata

Desa Karangrejo merupakan salah satu desa pengembang pariwisata desa berbasis ekowisata. Beberapa potensi yang sudah mulai dikembangkan adalah Bumi perkemahan, outbond, Jalur tracking, arung jeram, panjat tebing serta potensi hasil alam semisal brownis yang terbuat dari umbi suweg.

3. Perkebunan

Komoditi sektor perkebunan yang berupa tanaman Ketela, Kelapa, Rambutan, Pisang dan sebagainya; Tanaman tersebut merupakan usaha produktif masyarakat, yang memberikan sumber pendapatan pemilikinya dan masyarakat desa pada umumnya. usah sampingan ini setidaknya membantu perekonomian yang berkelanjutan di samping tanaman lainnya. Pemasaran hasil Perkebunan tidaklah menjadi kesulitan mengingat bahwa kebutuhan pasar lokal menjanjikan.

4. Peternakan

Sektor peternakan dengan beberapa jenis populasi ternak semisal Sapi, Ayam, Kambing dan lain-lainnya, menjadi komoditi unggulan desa,

dan kondisi lingkungan sangat mendukung prospek ke depan desa maupun pemiliknya.

5. Perikanan

Sektor Perikanan merupakan kegiatan sampingan yang dimiliki oleh Rumah Tangga, pemeliharaan bentuk kolam, tingkat kepentingan usaha perikanan ini sebagai konsumsi keluarga maupun dijual sebagai tambahan penghasilan, latar belakang usaha ini adalah memanfaatkan tanah dan lingkungan sekitar rumah kosong dan memanfaatkan waktu luang.

1.6. Pertumbuhan Ekonomi

Sesuai dengan kondisi desa yang merupakan daerah agraris maka struktur ekonominya lebih dominan kepada Sektor Pertanian dan/atau Peternakan, di samping sektor-sektor lainnya baik berupa jasa wisata, perkebunan, peternakan, pertukangan dan lain-lainnya. Tingkat pertumbuhan sektor lain diluar sektor unggulan/dominan, sangat memungkinkan berkembang apabila adanya perhatian yang lebih dari pemerintah dengan membuka jalur pemasaran serta pembinaan dan bantuan permodalan.

1.7. Kawasan rawan bencana

Kawasan rawan bencana di Desa Karangrejo terletak di beberapa titik. Titik rawan berada di jalur perbukitan caok yang rawan terhadap longsor. Dusun ngemplak juga sebagian perbukitan karangjati sampai dengan perbukitan tegal ombo dan klamudan juga rawan terhadap longsor.

Disamping itu desa Karangrejo juga rawan terhadap banjir dan kekeringan. Banjir bisa terjadi di sepanjang aliran sungai gading dan sungai Bogowonto. Kekeringan bisa melanda pada saat musim kemarau panjang.

2. Kondisi Pemerintahan Desa

2.1. Pembagian wilayah desa

Desa Karangrejo terdiri dari 3 dusun, antara lain:

1. Dusun Caok
2. Dusun Karangrejo
3. Dusun Krajan

2.2. Struktur Organisasi Pemerintah Desa

Bagan kelembagaan adalah suatu gambaran keadaan peranan/manfaat lembaga-lembaga di desa bagi masyarakat. Sebagai alat untuk menggali masalah-masalah yang berhubungan dengan peranan/manfaat lembaga-lembaga di desa bagi masyarakat dan potensi yang tersedia untuk mengatasi masalah. Hasil kajian kalender musim adalah masyarakat dapat merumuskan masalah dan potensi yang dimiliki desa

Pemerintah desa terdiri dari :

- | | |
|----------------------|-------------------|
| 1. Kepala Desa | : Ngateman |
| 2. Kaur Pemerintahan | : Subiyantoro |
| 3. Kaur Keuangan | : Sariyanto |
| 4. Kaur Umum | : Mardiyono |
| 5. Kaur Kesra | : Achmad Arbangin |
| 6. PTL Ili-ili | : Ponijo |

7. PTL Kaum : Maslachul Hidayat
8. Kepala Dusun
 - a. Dusun Caok : Sutikno
 - b. Dusun Karangjati: Saparianto
 - c. Dusun Krajan : Eko Purwanto

Kelembagaan Desa

1. Ketua BPD : Toto Trapsilo
2. Ketua Karang taruna : Fitriyadi
3. Ketua LPMD : Tunggono
4. Ketua PKK : Musanadah

3. Perekonomian Desa

- a. investasi, pajak dan retribusi Desa maupun daerah,
- b. pinjaman desa, dana perimbangan,
- c. tabungan pemerintah desa,
- d. sumber penerimaan desa lainnya, termasuk tingkat pelayanan Pemerintah Desa bidang ekonomi berikut kebijakan pengembangan ekonomi Desa, dan indikator pembangunan desa bidang ekonomi);

4. Sosial Budaya Desa

- a. kependudukan,

Jumlah penduduk laki-laki : 1580 jiwa

Jumlah penduduk perempuan : 1632 jiwa
- b. Penduduk Menurut Usia

Kelompok Umur	0 – 16 Tahun	Jumlah	406 Orang
Kelompok Umur	17 – 30 Tahun	Jumlah	630 Orang
Kelompok Umur	31 – 45 Tahun	Jumlah	1.052 Orang
Kelompok Umur	46 Tahun Keatas	Jumlah	824 Orang

c. Pemuda dan olahraga

Fasilitas olah raga & perkumpulan pemuda/karangtaruna dan kegiatan-kegiatan yang melibatkan unsur pemuda . Fasilitas olahraga seperti lapangan sepak bola, lapangan bola volley dan lapangan bulu tangkis.

d. Seni dan kebudayaan, termasuk tingkat pelayanan Pemerintah Desa bidang sosial budaya berikut kebijakan pengembangannya, dan indikator pembangunan Desa bidang sosial budaya);

- Kelompok/organisasi kebudayaan yang hidup dan berkembang dalam kehidupan bermasyarakat .
- Kelompok seni dan budaya desa Karangrejo diantaranya Kesenian Kuda Lumping, Tari Dolalak, Rebana dan sholawatan jawa.